



Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi!

7-11 JUNI 2021

#Belajar dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo Pakai Maskero!

Daftar Isi



| | |
|-----------------------------------|----|
| Pengantar | 3 |
| Kita Harus Belajar (KIHAJAR) | 4 |
| Saluran Penayangan TV Edukasi | 5 |
| Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi | 6 |
| Jadwal Program | 7 |
| PAUD dan Sederajat | 8 |
| SD Kelas 1 dan Sederajat | 18 |
| SD Kelas 2 dan Sederajat | 27 |
| SD Kelas 3 dan Sederajat | 36 |
| SD Kelas 4 dan Sederajat | 45 |
| SD Kelas 5 dan Sederajat | 54 |
| SD Kelas 6 dan Sederajat | 63 |

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

***Modul dapat diakses dan diunduh via:
<https://bersamahadapikorona.ke.mdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>**

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Program BDR tayang untuk menemani peserta didik belajar dari rumah. Penayangan BDR untuk SD Kelas 1-6 di bulan Juni merupakan video dari modul pembelajaran Tema 7. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Kita Harus Belajar (KIHAJAR)



- **KIHAJAR EXPLORER** adalah wadah eksplorasi siswa dalam pemanfaatan siaran BDR di TV Edukasi, YouTube Televisi Edukasi dan Rumah Belajar Kemdikbud.
- Hadir setiap hari di akun Instagram @suara.edukasi, siswa dapat mengikutinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Para pemenang akan mendapatkan hadiah menarik setiap harinya.
- **Tata Cara**
 1. Akses ke laman media sosial [Instagram @suara.edukasi](https://www.instagram.com/suara.edukasi).
 2. Membaca petunjuk pelaksanaan.
 3. Membaca deskripsi informasi pesan (Caption).
 4. Mengunjungi tautan yang terdapat di bio.
 5. Mengisi data diri dan menjawab pertanyaan di formulir digital yang disediakan.
 6. Menuliskan pendapat/ajakan di kolom komentar/*comment* dan tag 3 teman.
 7. Mengunggah ulang (*repost*) pesan di *feed/story* dan tag akun **Instagram @suara.edukasi**.
 8. Memastikan akun Instagram tidak dalam status *private*.



Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit

Telkom Merah Putih

Freq.Rx: 4.125 MHz

Symb rate: 5.500 ksp

Transponder: 11 Vertical

Video PID: 512

Audio PID: 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

Lifemedia
(Jakarta & Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

| Jenjang | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
|---------|-------|--------|--|-------|-------|
| PAUD | | | 08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB | | |
| Kelas 1 | | | 08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB | | |
| Kelas 2 | | | 09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB | | |
| Kelas 3 | | | 09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB | | |
| Kelas 4 | | | 10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB | | |
| Kelas 5 | | | 10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB | | |
| Kelas 6 | | | 11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB | | |

| JAM TAYANG | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUMAT |
|-------------------------------|----------------------------|---|--------------------------------------|--|---------------------------------|
| | 7-Juni-2021 | 8-Jun-2021 | 9-Jun-2021 | 10-Jun-2021 | 11-Jun-2021 |
| 08.00-08.30 <i>PAUD</i> | Bermain di Rumah | Sayangi Tanaman | Jelajah Lingkungan | Makanan Sehat | Manfaat Buah-buahan |
| 08.30-09.00 <i>Kelas 1</i> | Kegiatan Pada Siang Hari | Manfaat Sinar Matahari Bagi Makhluk Hidup | Bulan dan Bintang | Benda Langit yang Bersinar di Malam Hari | Kegiatan-kegiatan di Malam Hari |
| 09.00-09.30 <i>Kelas 2</i> | Saat Siang Hari | Manfaat Matahari Bagi Manusia | Mengenal Siang dan Malam | Benda Langit di Malam Hari | Fase Bulan |
| 09.30-10.00 <i>Kelas 3</i> | Berpetualang di Siang Hari | Bagaimana Siang dan Malam Terjadi? | Bulan dan Bintang | Bulan dan Bintang, Terimakasih, ya! | Indahnya Bintang di Langit |
| 10.00-10.30 <i>Kelas 4</i> | Perubahan Energi | Pemanfaatan Energi Dalam Kehidupan | Bahan Bakar Fosil | Energi Terbarukan dan Tak Terbarukan | Efek Bahan Bakar Fosil |
| 10.30-11.00 <i>Kelas 5</i> | Kalor dan Warna | Peristiwa Siang Malam dan Asupan Kalori | Proses Pembentukan Bahan Bakar Fosil | Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan | Bencana Emisi Karbon |
| 11.00-11.30 <i>Kelas 6</i> | Konduktor dan Isolator | Merangkai Listrik Bersama Abah | Bahan Bakar Fosil | Dari Mana Asal Listrik? | Penerangan Sederhana |

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

Sebelum Tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan

Saat Tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti

Sesudah Tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.



Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:



Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Kognitif (3) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Bimbinglah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan ikut serta dalam permainan tebak kata dan bernyanyi sesuai lirik.

1



Aspek perkembangan:
Moral

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan berikan motivasi pada anak tentang "Maaf dan Memafkan" melalui tanya jawab sederhana yang dapat dimengerti anak.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Dampingi anak selama tayangan, dengan menyebutkan karakter pada tokoh cerita yang ditontonnya.

1



Aspek perkembangan:
Bahasa

2



Aspek perkembangan:
Moral

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali isi cerita dan libatkan mereka pada aktivitas berkebun atau merawat tanaman di rumah.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Bahasa (3) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan mendampingi anak selama tayangan berlangsung. Jelaskan dan sebutkan karakter dalam tokoh cerita dan perilakunya.

1



Aspek perkembangan:
Moral

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Moral

4



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menjelajah halaman atau pekarangan rumah, lalu minta anak menyebutkan apa saja yang dilihatnya. Berikan motivasi pada anak tentang manfaat menjaga dan merawat lingkungan.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Bahasa (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Sebut dan ulangi istilah atau kata-kata baru yang ada dalam cerita. Sebutkan juga karakter dari tokoh cerita dan perilakunya.

1



Aspek perkembangan:
Moral

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Bahasa

5



Aspek perkembangan:
Moral



6



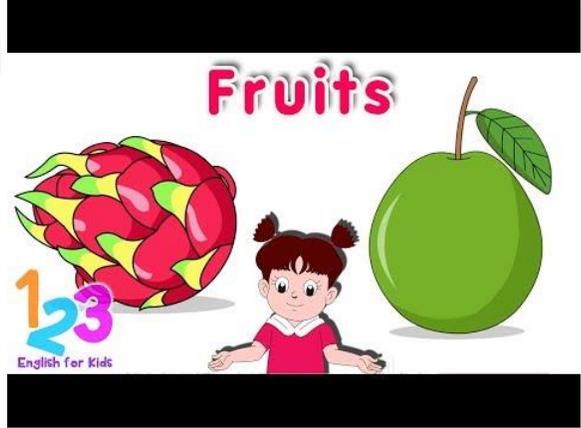
Aspek perkembangan:
Bahasa

7



Aspek perkembangan:
Bahasa

8



Aspek perkembangan:
Bahasa

9



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak membuat minuman sehat seperti: susu, wedang jahe, teh manis, atau minuman sehat khas daerah masing-masing. Lakukan tanya jawab kepada anak tentang rasa dan cara membuatnya. Berikan motivasi pada anak tentang "Manfaat Makan dan Minuman Sehat".



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Bahasa (3) Moral (4) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan berlangsung. Sebut dan ulangi istilah atau kata-kata baru yang ada dalam tayangan bersama anak. Ajak anak bergerak dan bernyanyi sesuai instruksi dalam cerita.



Aspek perkembangan:
Moral



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Kognitif

5



Aspek perkembangan:
Kognitif

6



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

7



Aspek perkembangan:
Bahasa

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak mengulang kembali gerakan Yoga dan Cerita Pisang, lalu ajak anak menceritakan pengalamannya ketika makan pisang. Lakukan tanya jawab sederhana, seperti apa bentuk, warna, rasa, dan sebagainya.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)

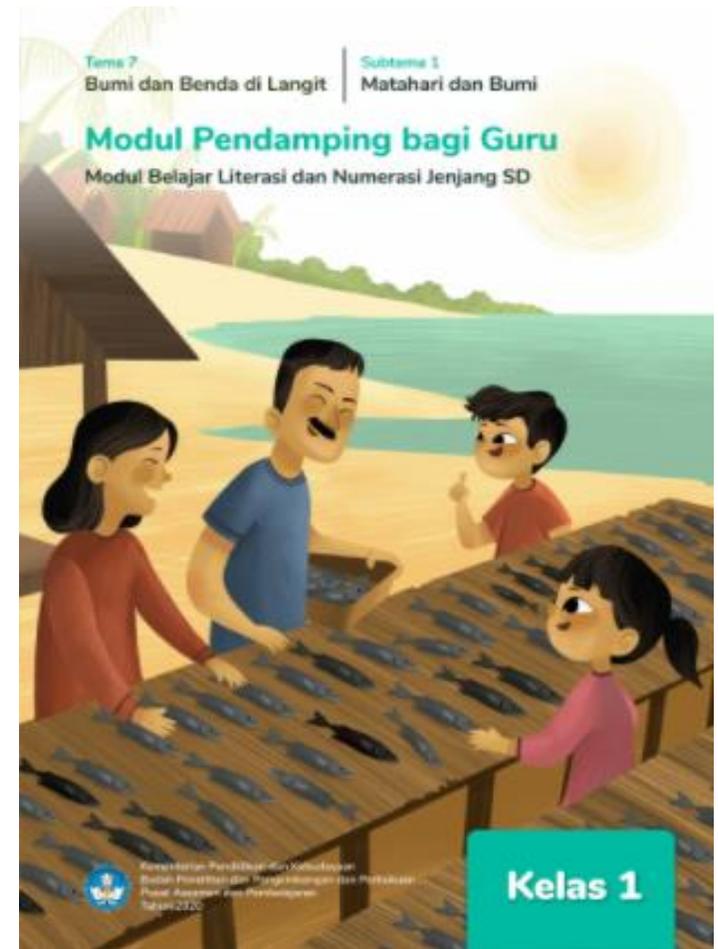
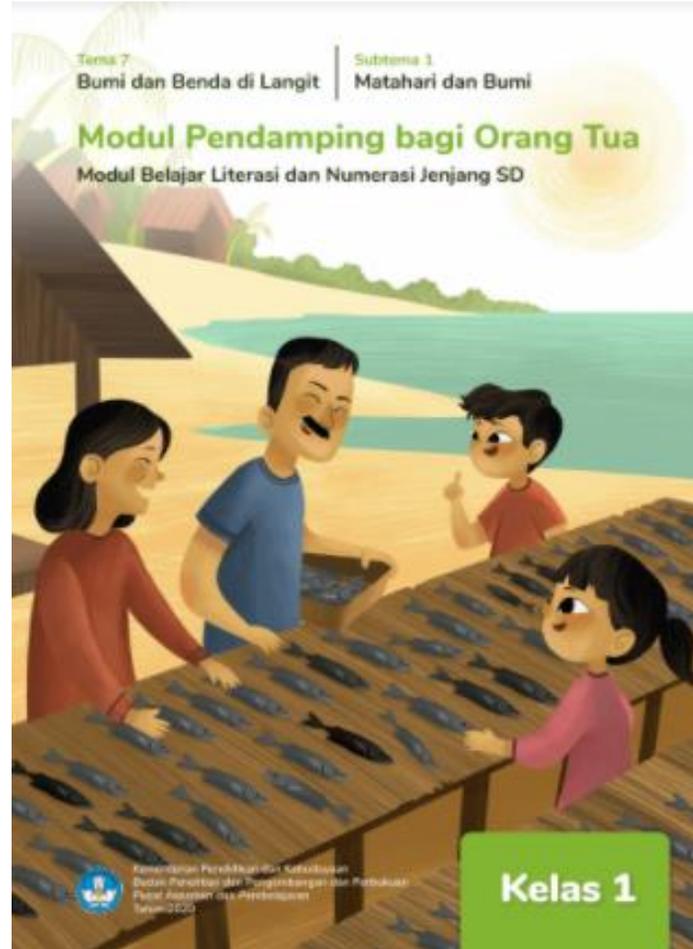
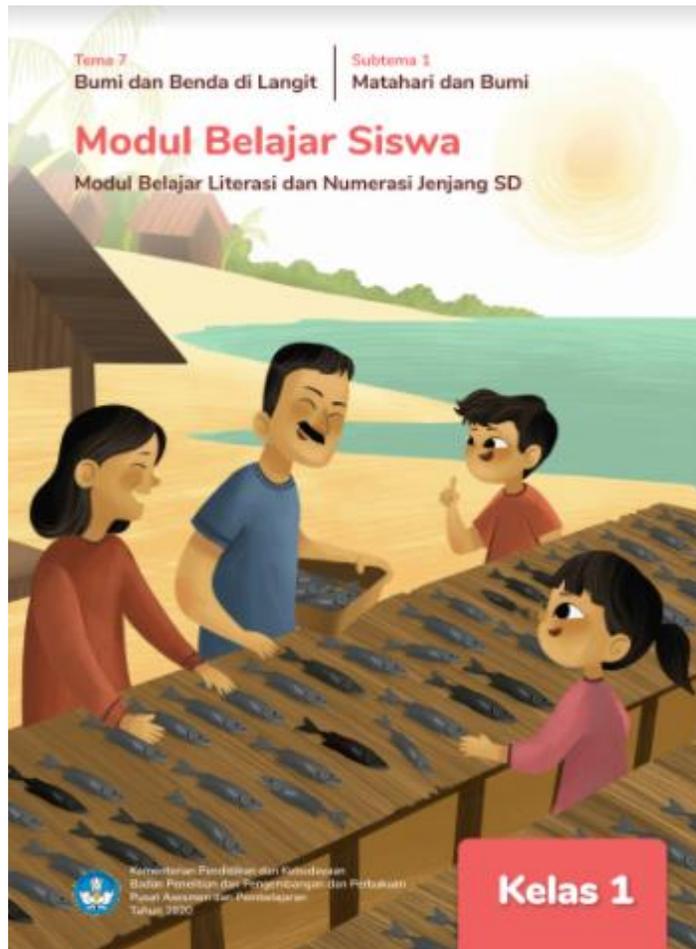
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Ayu dan Ibu mengajak teman-teman belajar tentang kegiatan pada siang hari. Apa saja ya, yang dilakukan orang-orang pada siang hari? Ayu sendiri membantu Ibu berkebun, menanam tanaman di pot. Dari bacaan berjudul “Kegunaan Matahari Bagi Makhluk Hidup”, Ayu jadi tahu bahwa Matahari tidak hanya berguna untuk manusia, melainkan juga untuk tumbuhan dan hewan. Usai membaca, Ibu memberikan pertanyaan-pertanyaan agar teman-teman di rumah tidak lupa ceritanya. Yuk, bersama-sama kita cari tahu kegunaan Matahari bagi makhluk hidup!

Literasi

1. Mengenali kegiatan pada siang hari.
2. Membaca interaktif.
3. Menceritakan kembali isi bacaan.
4. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Menentukan kebenaran perkiraan hasil perbandingan waktu.
2. Mengenal penulisan waktu, mengenal lebih cepat dan lebih lambat.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rajin membantu, terlihat dari kegiatan membantu ibu berkebun dan mengangkat jemuran.



Sinopsis



Pagi ini, Ayu mengajak teman-teman berjemur di bawah sinar Matahari sambil senam pagi. Kemudian, Ibu menjemur kerupuk sebelum menggorengnya. Ternyata, banyak sekali manfaat Matahari bagi makhluk hidup. Ayu lalu menyanyikan lagu "Matahari" dan menggambar dan menuliskan kegunaan sinar Matahari. Setelah itu Ibu menjelaskan bahwa planet-planet di tata surya bergerak mengelilingi Matahari. Apakah Bumi tidak pusing kalau berputar setiap hari? Ibu pun menjelaskan tentang Revolusi Bumi, yaitu berputarnya Bumi mengelilingi Matahari yang memakan waktu 365 hari.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

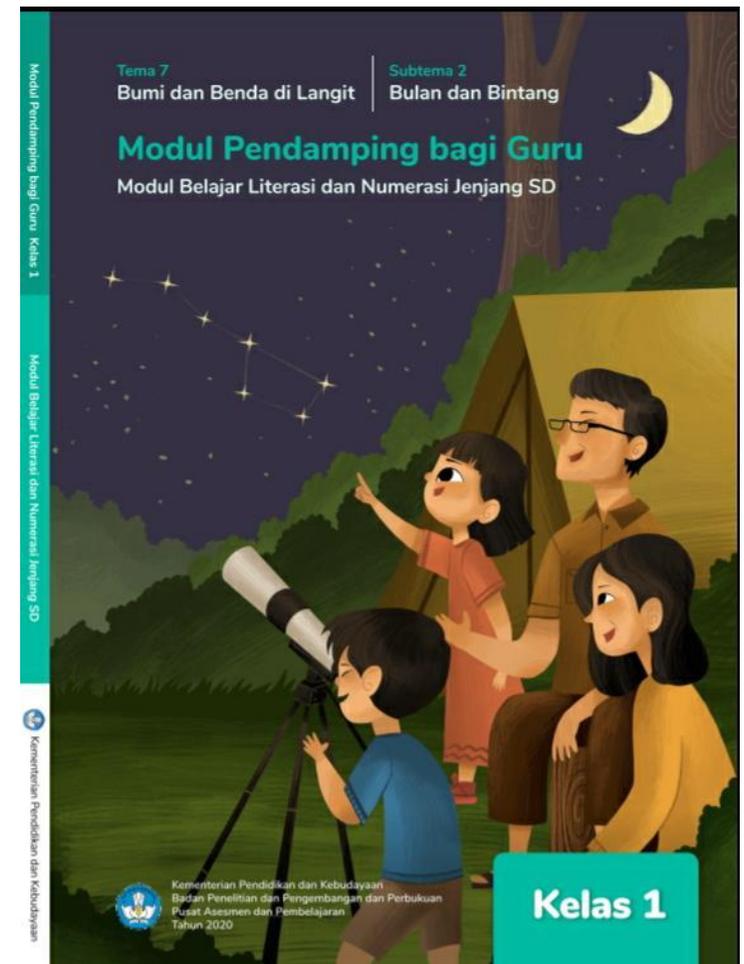
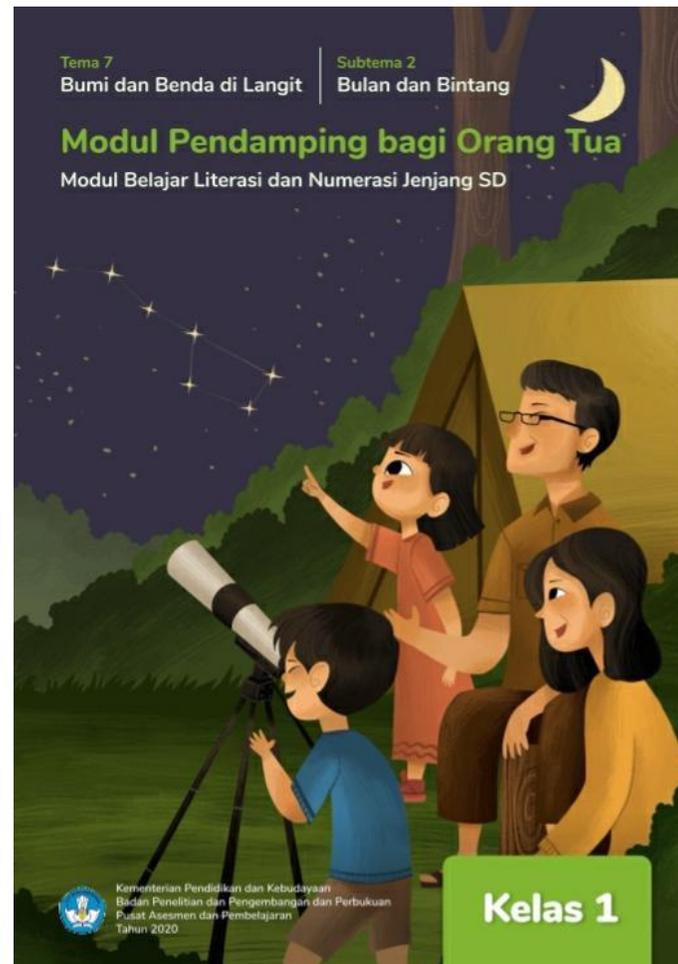
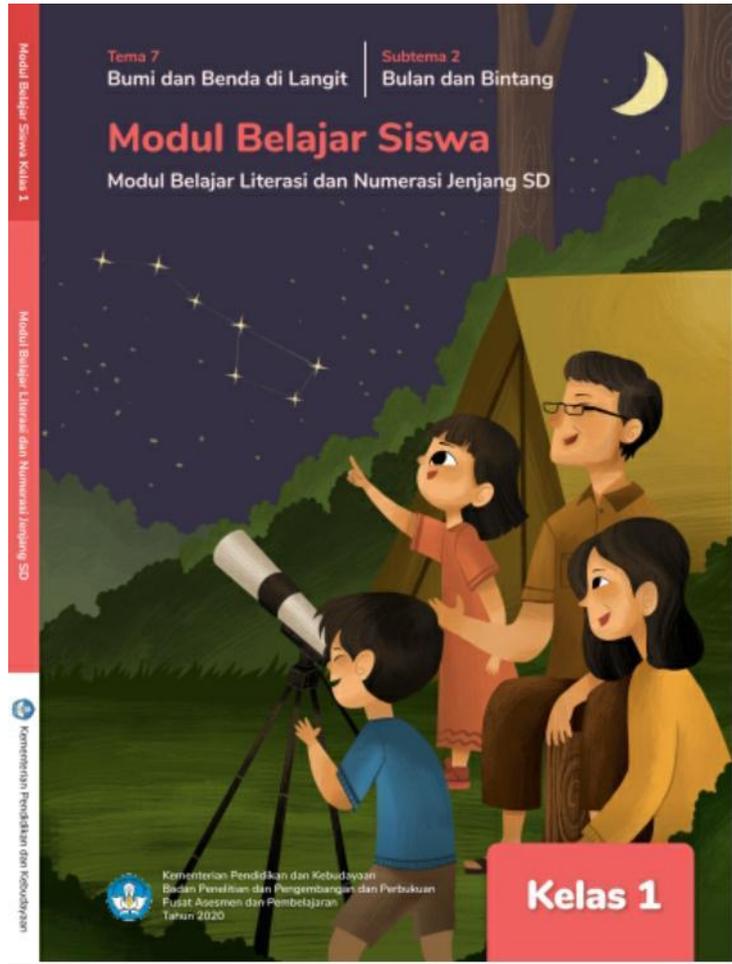
1. Kegunaan Matahari bagi makhluk hidup.
2. Menulis BALIMA.
3. Melengkapi suku kata.

Numerasi

1. Menentukan kebenaran perkiraan perbandingan jarak.
2. Menentukan urutan planet berdasarkan lamanya planet berevolusi.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Adi melihat ke langit, dan heran mengapa Bulan masih ada di langit padahal sudah pagi. Sambil membuat kue berbentuk bulan sabit bersama, Ibu menjelaskan tentang fenomena “Bulan Kesiangan” tersebut. Adi lalu meminta Ibu menemaninya membaca cerita berjudul “Ke Mana Arah Selatan?”. Nanti kalian ikut menggambar dan menulis kosakata baru seputar cerita itu, ya! Setelah mengerjakan tugas tentang perbedaan siang dan malam, Adi belajar membandingkan dua bilangan cacah dengan menggunakan tanda $<$ (lebih kecil), $>$ (lebih besar), dan $=$ (sama dengan). Makanya, jangan lewatkan episode kali ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal ciri-ciri Bulan dan Bintang.
2. Membaca interaktif.
3. Menulis kosakata baru.
4. Menulis Tematik.

Numerasi

1. Melakukan perkiraan hasil penjumlahan bilangan dua angka.
2. Membandingkan dua bilangan cacah dengan menggunakan tanda $<$ (lebih kecil), $>$ (lebih besar), dan $=$ (sama dengan).
3. Ayo Berlatih.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Suka membantu, terlihat dari kegiatan membantu Ibu.
3. Rasa ingin tahu, terlihat ketika selalu mengajukan pertanyaan.
4. Ketelitian, terlihat saat menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orangtua saat mendampingi belajar.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Adi melihat Bintang dari jendela kamarnya, dan bertanya mengapa kita bisa melihat Bintang. Ibu menjelaskan, itu karena ada benda-benda angkasa yang bisa bersinar. Apa saja ya, benda itu? Namun, Bintang tidak bisa dilihat pada siang hari karena cahayanya kalah dari cahaya Matahari. Adi lalu membaca BALIMA, yaitu Pergi, Tidak, Mana, Naik dan Jika. Selain itu Adi juga belajar mencocokkan benda sesuai namanya, memperkirakan penjumlahan dua bilangan, dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar. Sekarang, Adi tak sabar menunggu malam agar bisa menghitung Bintang-bintang!

Literasi

1. Mengenal siang dan malam.
2. Membaca terbimbing.
3. Menceritakan kembali isi cerita.
4. Membaca BALIMA.
5. Ayo Berlatih.
6. Menulis Tematik.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil penjumlahan bilangan dua angka.
2. Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah.
3. Ayo Mencari.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar,
2. Berpikir kritis, terlihat saat mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menentukan perkiraan hasil penjumlahan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih atas pendampingan orangtua yang sudah menemani belajar.



Sinopsis



Adi dan Doni sedang bermain di taman. Saat melewati sebuah pohon, Doni terkejut karena ada binatang yang menggantung di pohon itu. Adi mengatakan, binatang itu namanya kelelawar. Mereka lalu membaca cerita berjudul "Negeri Temaram", dan menggambar serta menulis kalimat berdasarkan kosakata baru dari cerita tersebut. Adi baru tahu kalau di malam hari ada hewan seperti kelelawar yang mencari makan. Kemudian ia belajar mengukur jarak dengan langkah dari teras ke halaman rumahnya. Ternyata langkah merupakan satuan panjang tidak baku. Apa itu Satuan Panjang Tidak Baku? Simak penjelasannya pada episode kali ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kegiatan-kegiatan malam hari dan fase bulan.
2. Membaca interaktif.
3. Menulis Tematik.
4. Membaca terbimbing.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil penjumlahan bilangan tiga angka.
2. Mengenal Satuan Panjang Tidak Baku.
3. Mengenal satuan waktu.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terima kasih kepada orangtua saat mendampingi belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)

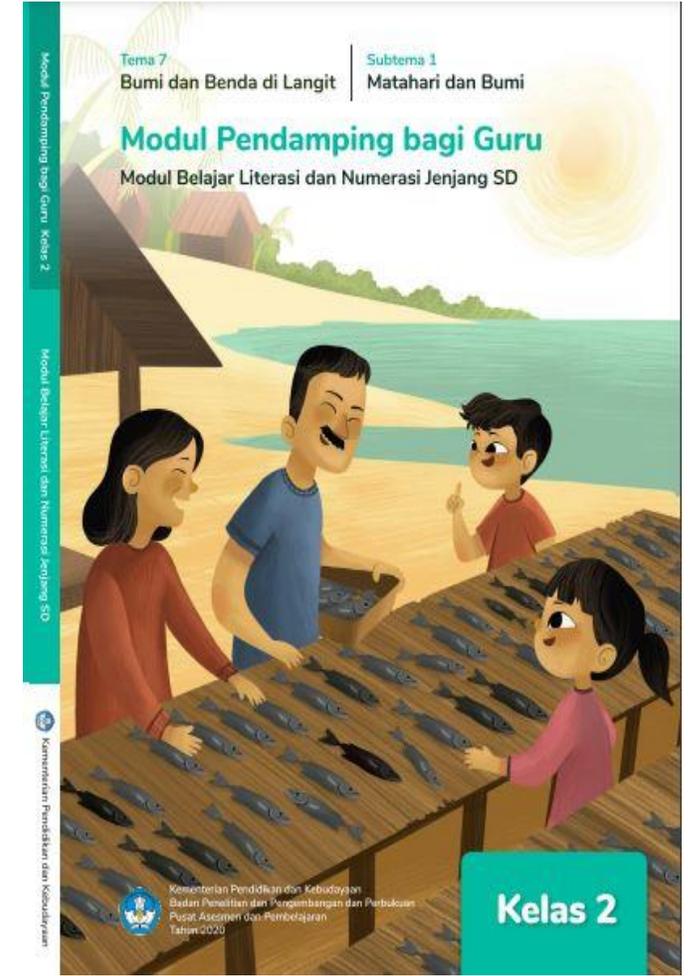
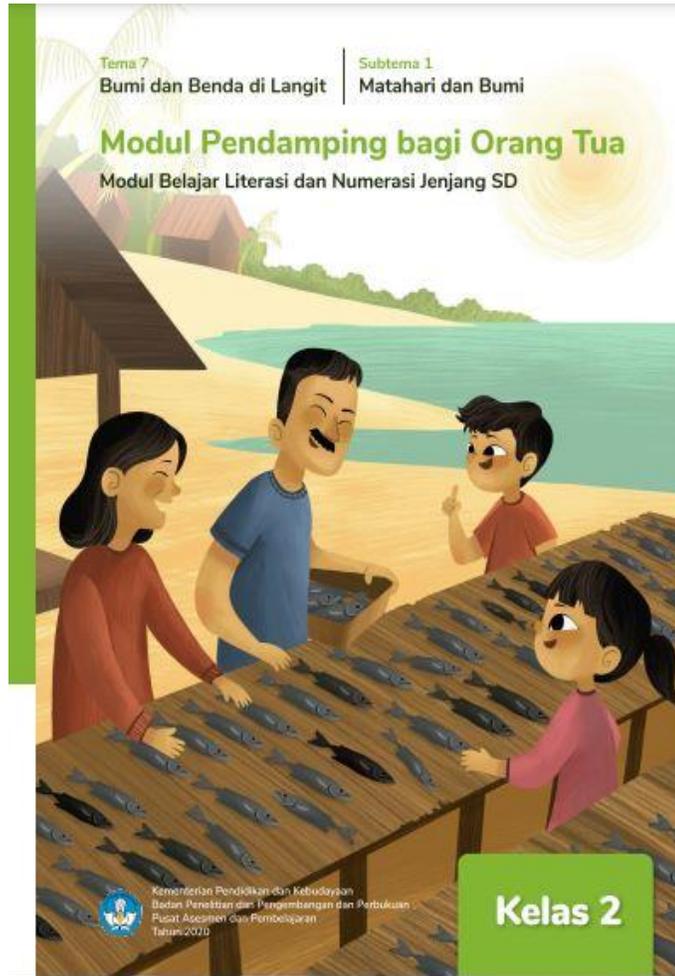
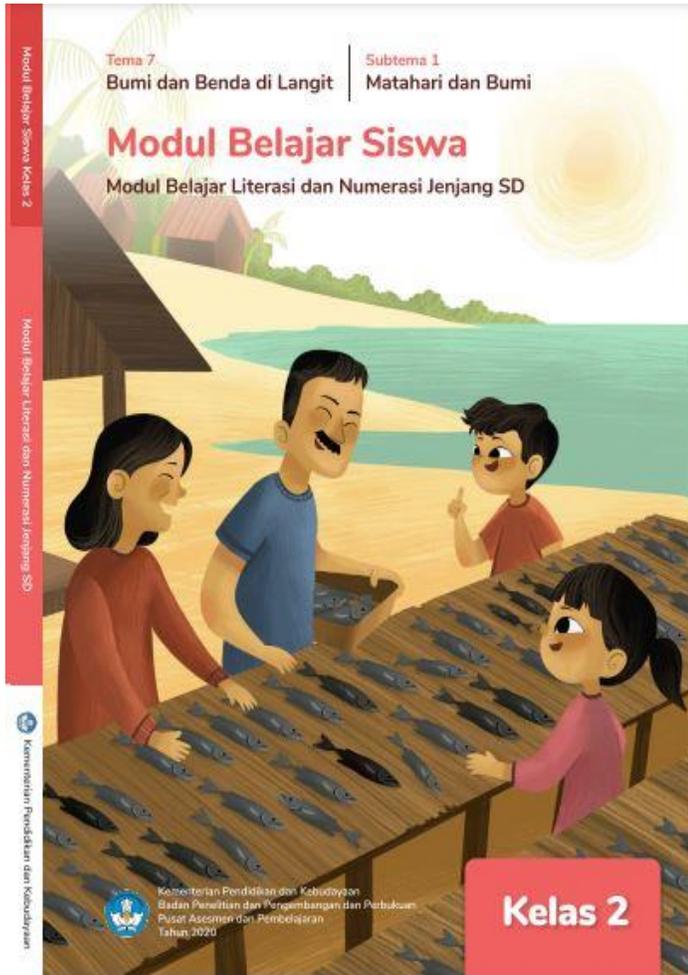
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Mentari dan Kak Dian belajar tentang kegiatan yang bisa dilakukan pada siang hari. Agar makin paham, mereka membaca cerita berjudul “Kegunaan Matahari bagi Makhluk Hidup”. Kosakata baru yang diperoleh dari aktivitas BALIMA adalah “Ayo, Pada, Jadi, Dalam, dan Hanya”. Pada Intuisi Bilangan, Kak Dian mengajarkan tentang perbandingan lama waktu perjalanan. Kemudian Kak Dian juga menjelaskan pada Mentari mengenai konversi menit ke jam. Mereka pun mengerjakan soal-soal konversi menit ke jam, menit ke detik, dan sebaliknya. Sebagai Proyek Akhir Minggu, Surya mengajak membuat poster Manfaat Matahari bagi Makhluk Di Bumi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali kegiatan yang bisa dilakukan pada siang hari.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menilai hasil perhitungan masuk akal atau tidak dan memberikan argumentasi mengenai jawaban yang diungkapkan.
5. Siswa mampu menyimak konsep mengenai satuan waktu, yaitu jam, menit, dan detik melalui konteks waktu yang dibutuhkan planet untuk berotasi.
6. Siswa mampu mengubah satuan menit ke jam, menit ke detik, dan sebaliknya, dengan konteks waktu rotasi tiap planet.
7. Siswa mampu berlatih mengerjakan soal mengenai mengubah satuan waktu yaitu menit ke jam, jam ke menit, menit ke detik serta detik ke menit.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Mentari dan Kak Dian membaca cerita berjudul “Kak, Ke Mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?”. Bacaan ini menjelaskan kegunaan Matahari untuk kehidupan manusia. Mentari menulis kalimat berdasarkan kosakata baru dari cerita tersebut, yaitu Matahari, Musim, Bintang, dan Bumi. Kak Dian lalu mengajak Mentari menyanyikan lagu “Matahari” dengan birama yang tepat. Pada Intuisi Bilangan, Mentari belajar menghitung sisa waktu dan jarak dalam sebuah perjalanan. Kak Dian juga menjelaskan pada Mentari tentang konversi hari ke bulan dan bulan ke tahun. Pada Proyek Akhir Minggu, Surya kembali hadir untuk menjelaskan manfaat keempat dari Matahari.

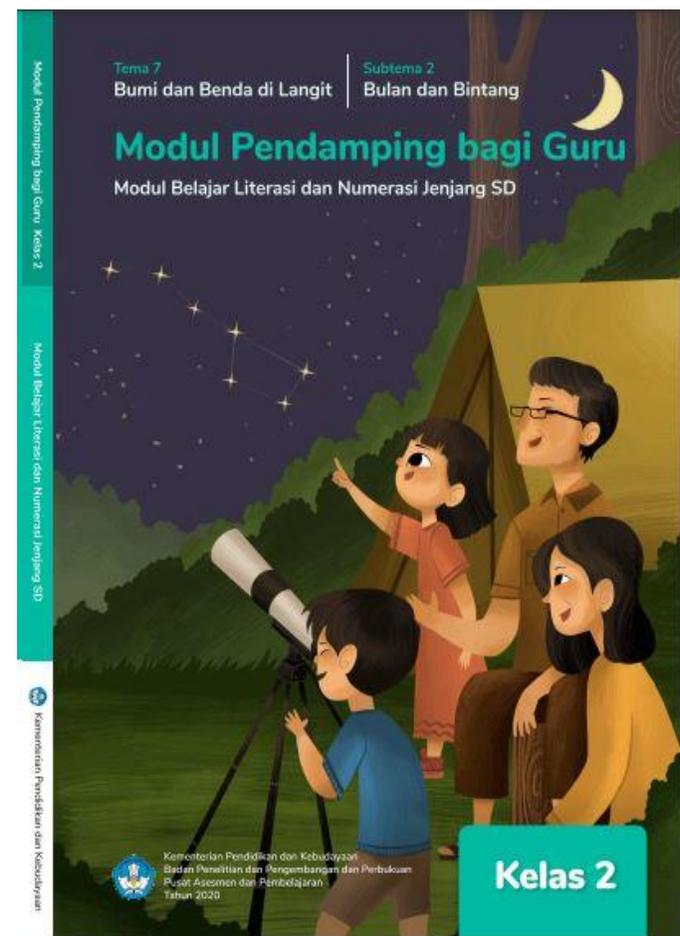
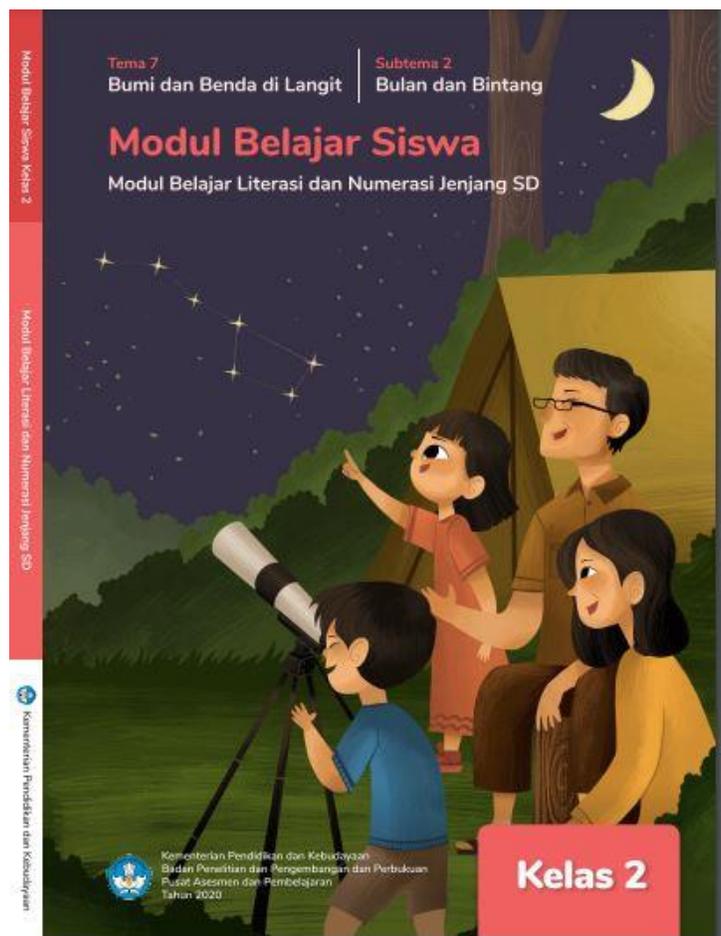
Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenal kegunaan Matahari untuk kehidupan manusia.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu bernyanyi lagu “Matahari”.
5. Siswa mampu menilai hasil perhitungan masuk akal atau tidak dan memberikan argumentasi mengenai jawaban yang diungkapkan.
6. Siswa mampu menyimpan konsep satuan waktu yang terdiri atas hari, bulan dan tahun.
7. Siswa mampu mengubah satuan waktu yaitu hari ke bulan, bulan ke tahun, tahun ke bulan, melalui konteks waktu yang dibutuhkan planet untuk berevolusi.
8. Siswa mampu berlatih soal mengenai mengubah satuan waktu yaitu hari ke bulan, bulan ke tahun, serta tahun ke bulan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Wulan dan Kak Bima mempelajari tentang siang dan malam. Mereka memasang benda bulat bergambar Bumi di alat praktek Bumi, Bulan dan Matahari guna menjelaskan perputaran Bumi, Matahari, dan Bulan. Kemudian mereka membaca bacaan berjudul “Aku Suka Siang Dan Malam” dan mendapatkan kosakata baru dari bacaan tersebut, yaitu Melaut, Matahari, Siang, Malam. Mereka juga mempelajari tentang pasang surut air laut karena pergerakan Bulan, serta cara membandingkan dua bilangan cacah dengan tanda lebih besar, lebih kecil, dan sama besar. Proyek Akhir Minggu kali ini akan menjelaskan cara membuat poster Fase Bulan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali ciri-ciri Bulan dan Bintang.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu mengestimasi hasil penjumlahan bilangan dua angka.
5. Siswa mampu membandingkan dua bilangan cacah dengan menggunakan tanda $<$ (kecil dari), $>$ (besar dari) dan $=$ (sama dengan).

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Wulan dan Kak Bima berdiskusi tentang benda langit di malam hari, serta ciri-ciri Bulan dan Bintang. Mereka membaca cerita berjudul “Ke Mana Arah Selatan?”, dan membahas tentang kosakata barunya, yaitu Melayang, Silau, Matahari, dan Menukik. Pada Intuisi Bilangan, Wulan memperkirakan hasil penjumlahan bilangan dua angka. Setelah itu, ia mengajak teman-teman di rumah untuk mengerjakan soal-soal tentang konversi kilometer, meter, sentimeter, melalui gambar grafis animasi jarak antara Bulan dan Bumi. Terakhir, Bintang hadir untuk menjelaskan tentang membuat poster Fase Bulan sebagai Proyek Akhir Minggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali siang dan malam.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu mengestimasi atau memperkirakan kembali hasil penjumlahan bilangan dua angka.
5. Siswa mampu mengerjakan soal tentang satuan panjang baku, yaitu meter dan kilometer.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Wulan bercerita bagaimana ia melihat Bulan semalam. Bulan itu penuh, atau biasa kita sebut Bulan Purnama. Terkadang, Bulan juga berbentuk seperti sabit. Perubahan bentuk Bulan ini kita sebut sebagai Fase Bulan. Wulan dan Kak Bima lalu mencoba mengaplikasikan Fase Bulan dengan adanya hari, bulan, dan tahun, dilanjutkan dengan mengenal penanggalan Masehi dan Hijriyah. Untuk mengetahui penguasaan materi kali ini, Wulan membagikan latihan menentukan hari, bulan, tahun dari soal di modul, serta persamaan penanggalan Masehi dan Hijriyah. Supaya kalian tidak ketinggalan, yuk kita simak episode kali ini.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali kegiatan di malam hari dan Fase Bulan.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu mengestimasi atau memperkirakan hasil pengurangan bilangan dua angka.
5. Siswa mampu mengerjakan soal latihan terkait satuan waktu hari dan bulan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)

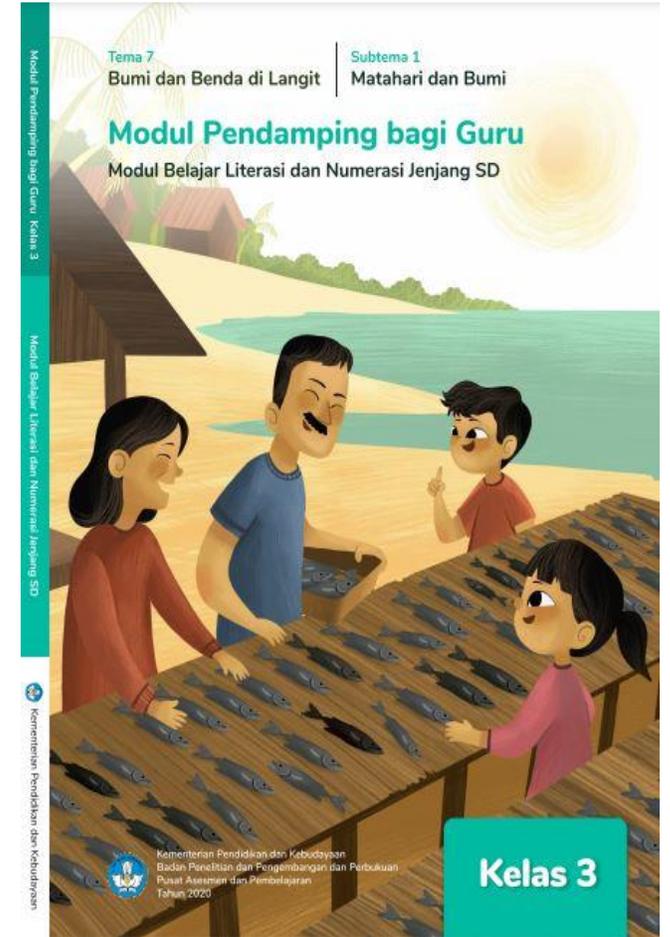
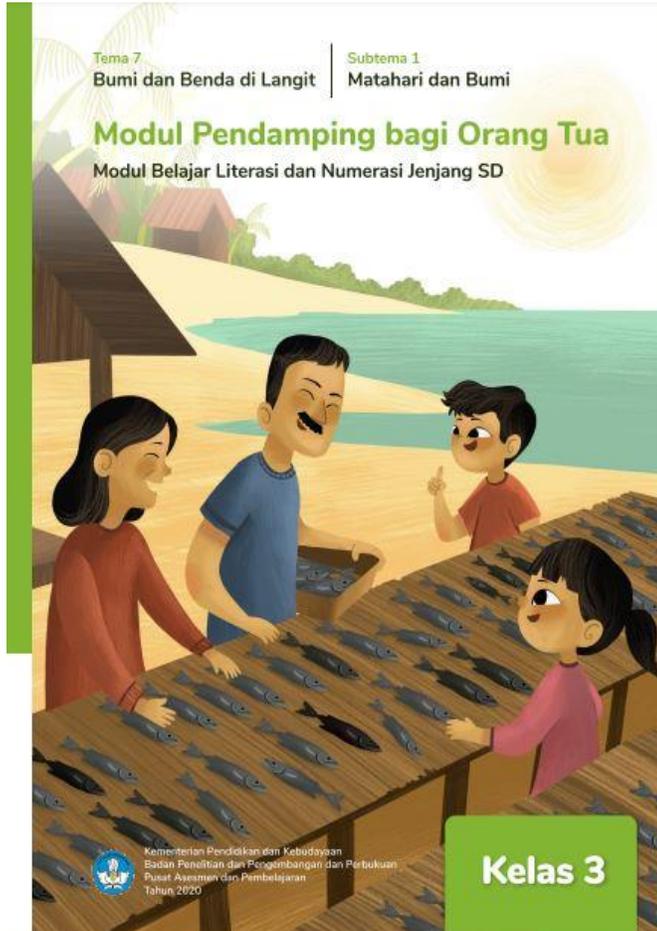
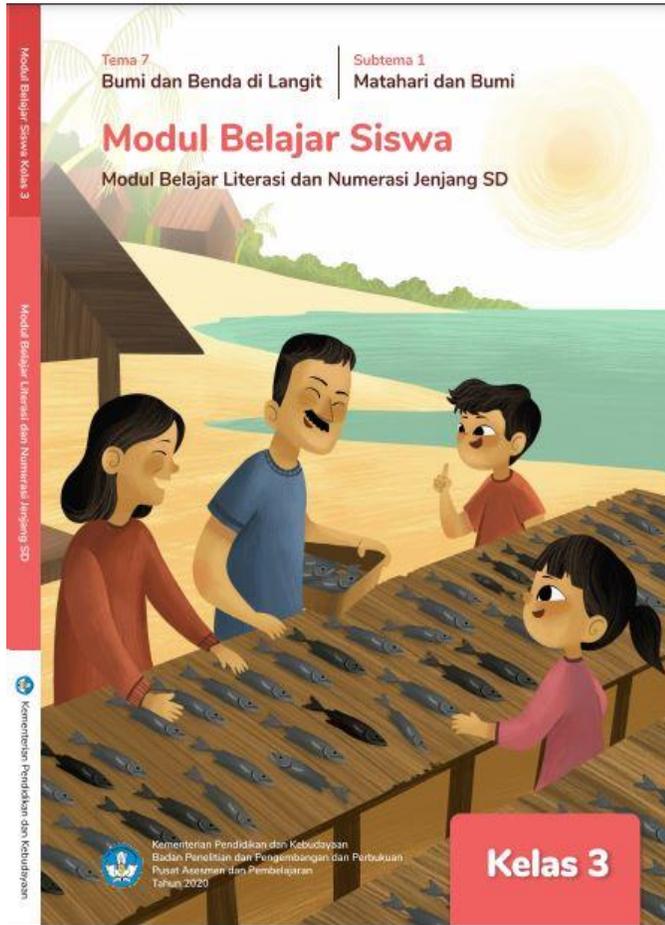
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Kak Jo membahas kegiatan yang dapat dilakukan pada siang hari. Ia mengajak Dodi dan Shinta membaca bacaan "Kegunaan Matahari bagi Makhluk Hidup" dan menjawab pertanyaan untuk memahami isi cerita. Dodi baru tahu bahwa revolusi setiap planet ternyata berbeda-beda. Misalnya, Planet Jupiter berevolusi selama 12 tahun. Dari situ Dodi bertanya cara tentang mengkonversi satuan waktu dari hari, bulan, dan tahun. Kak Jo pun mengajak Dodi dan Shinta mengerjakan soal-soal untuk mengkonversi satuan waktu tersebut dengan contoh perhitungan waktu yang dibutuhkan planet untuk berevolusi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui kegunaan Matahari bagi makhluk hidup.
2. Membaca lima kata dengan tepat.

Numerasi

1. Mengenal konversi satuan waktu: hari, bulan dan tahun.
2. Menghitung konversi satuan waktu dengan contoh perhitungan waktu yang dibutuhkan planet untuk berevolusi.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.



Sinopsis



Dodi dan Shinta sedang berjemur sambil membaca buku. Selain bisa membantu pembentukan vitamin D, cahaya Matahari masih punya banyak manfaat lain. Kemarin Kak Jo sudah membahas kegunaan sinar Matahari untuk makhluk hidup. Lalu apa manfaatnya untuk manusia? Kak Jo lalu membantu Dodi menyanyikan lagu berjudul “Matahari” dengan birama 2/4 dengan tepukan dan perkusi. Setelah itu mereka membahas jumlah satelit yang dimiliki oleh beberapa planet di Bumi menggunakan diagram batang. Kemudian mereka menjawab beberapa soal tentang waktu revolusi planet dari diagram tersebut. Setelah itu mereka mengerjakan Proyek Akhir Minggu, yaitu membuat model Bumi dan Matahari.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

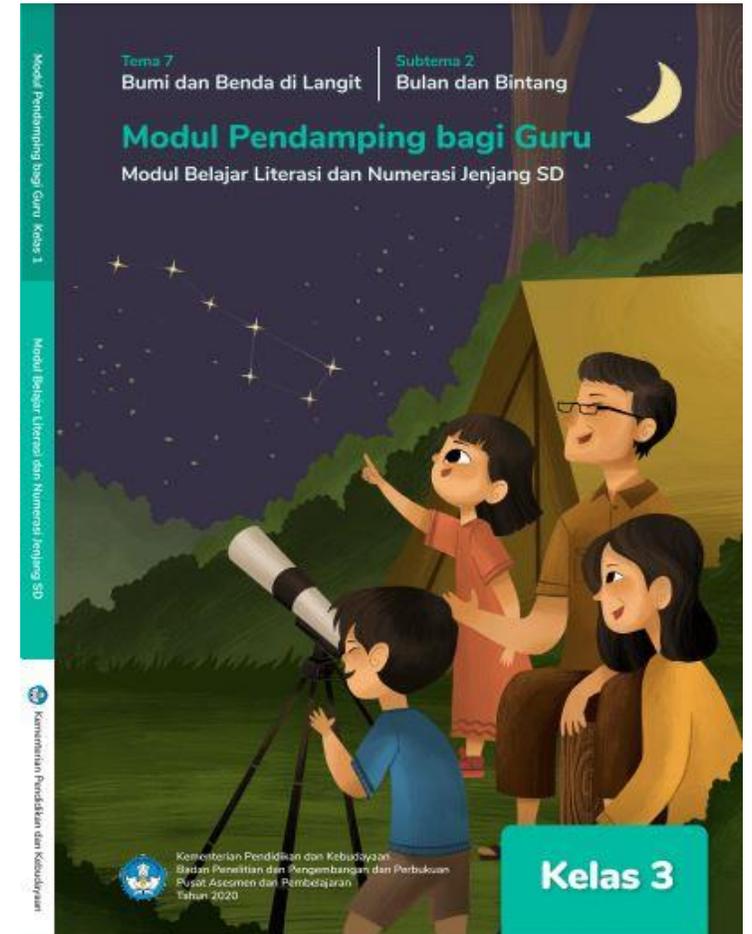
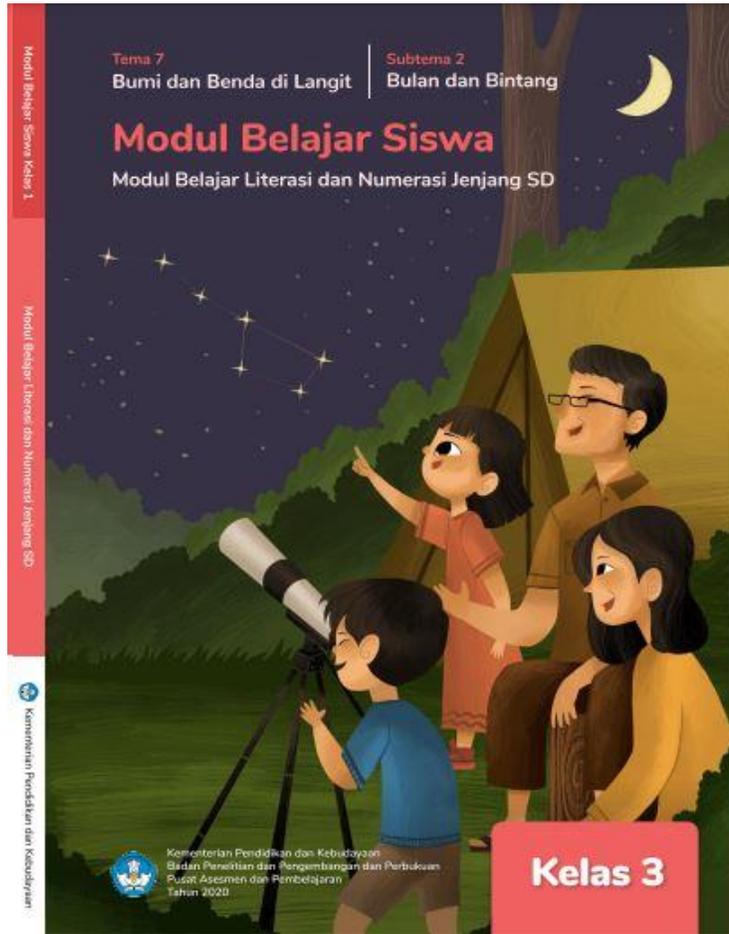
1. Menjelaskan kegunaan Matahari bagi makhluk hidup.
2. Menjelaskan birama 2/4.
3. Mempraktikkan ketukan birama 2/4 dengan tepukan dan perkusi.
4. Menuliskan hafalan lima kata.

Numerasi

1. Menyajikan data tabel pada diagram batang melalui konteks satelit yang dimiliki beberapa planet.
2. Membuat diagram batang dari data mengenai waktu revolusi beberapa planet serta menafsirkan isi diagram tersebut.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.
3. Berbakti kepada orangtua.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Dodi terkejut saat tahu ada Bulan di siang hari. Namun ternyata hal itu adalah hal yang biasa, karena Bulan selalu bergerak mengelilingi Bumi sehingga posisinya bisa di mana saja. Sedangkan Matahari merupakan Bintang yang paling dekat dengan Bumi. Dodi baru tahu bahwa Matahari adalah sebuah Bintang, dan bahwa arti Bintang sebenarnya adalah benda langit yang memancarkan cahayanya sendiri. Dengan menggunakan penggaris yang dibawa Shinta, Kak Jo lalu mengajak Shinta dan Dodi mengubah selisih ukuran air pasang tertinggi dan pasang surut terendah dari satuan sentimeter ke milimeter, serta dari satuan milimeter ke kilometer.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui Bulan sebagai satelit Bumi.
2. Mengetahui Bintang sebagai benda langit yang memancarkan cahaya sendiri.
3. Mengetahui Matahari sebagai Bintang yang dekat dengan Bumi.
4. Mengetahui hal menarik dari siang dan malam melalui cerita "Aku Suka Siang dan Malam".
5. Menjawab pertanyaan dengan mencocokkan pernyataan dan jawaban.
6. Membaca lima kata.

Numerasi

1. Mengkonversi satuan panjang sentimeter, meter dan milimeter dalam konteks percobaan pasang surut air laut.
2. Mengkonversi satuan waktu melalui konteks waktu tidur.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Saat ini sedang berlangsung pemadaman listrik dari malam sampai pagi. Dodi mengeluh karena pemadaman listrik membuatnya tidak bisa menyaksikan kartun kesayangannya. Kak Jo berusaha menghibur, dengan menceritakan daerah yang hanya dapat menggunakan listrik selama 12 jam saja. Pada segmen Es Tung Tung, Shinta mengajak teman-teman membuat perkiraan pengurangan angka ribuan, dan apakah hasilnya masuk akal. Selain itu, Kak Jo juga menjelaskan empat Fase Bulan yang membuat bentuk Bulan berubah-ubah, dan belajar menghitung satuan tahun, bulan, dan hari.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui Bulan dan Bintang.
2. Menyimak cerita “Ke Mana Arah Selatan?”.
3. Menentukan kosakata baru dari cerita dan membuat kalimatnya.

Numerasi

1. Mengetahui Fase Bulan (Bulan baru, Bulan paruh awal, Bulan purnama, dan Bulan paruh akhir).
2. Menghitung Fase Bulan (Bulan baru, Bulan paruh awal, Bulan purnama, dan Bulan paruh akhir).

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Kak Jo mengingatkan Dodi dan Shinta tentang pengertian malam, lalu membacakan cerita berjudul "Negeri Temaram". Kak Jo meminta mereka untuk membuat kalimat berdasarkan kosakata baru dari bacaan itu, yaitu Terang, Benderang, dan Lampu. Setelah itu Kak Jo menunjukkan stiker bintang-bintang yang menempel di dinding, dan mengatakan bahwa jika bintang-bintang itu dihubungkan bisa membentuk bangun tertentu. Itulah yang disebut Rasi Bintang pada bintang di langit. Kak Jo mengajari kedua adiknya membuat sudut yang terbentuk dari Rasi Bintang dan menghitung satuan sudut dengan melakukan percobaan membuat Rasi Bintang dari kertas.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal suasana malam.
2. Menyimak cerita "Negeri Temaram".
3. Menemukan kosakata baru dari cerita.
4. Menjawab soal dengan mengisi titik-titik.
5. Membaca nyaring lima kata.

Numerasi

1. Mengenal nama bangun datar melalui konteks Rasi Bintang.
2. Menjelaskan sudut pada bangun datar melalui konteks Rasi Bintang.
3. Membuat Rasi Bintang
4. Mengenal sudut satuan.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)

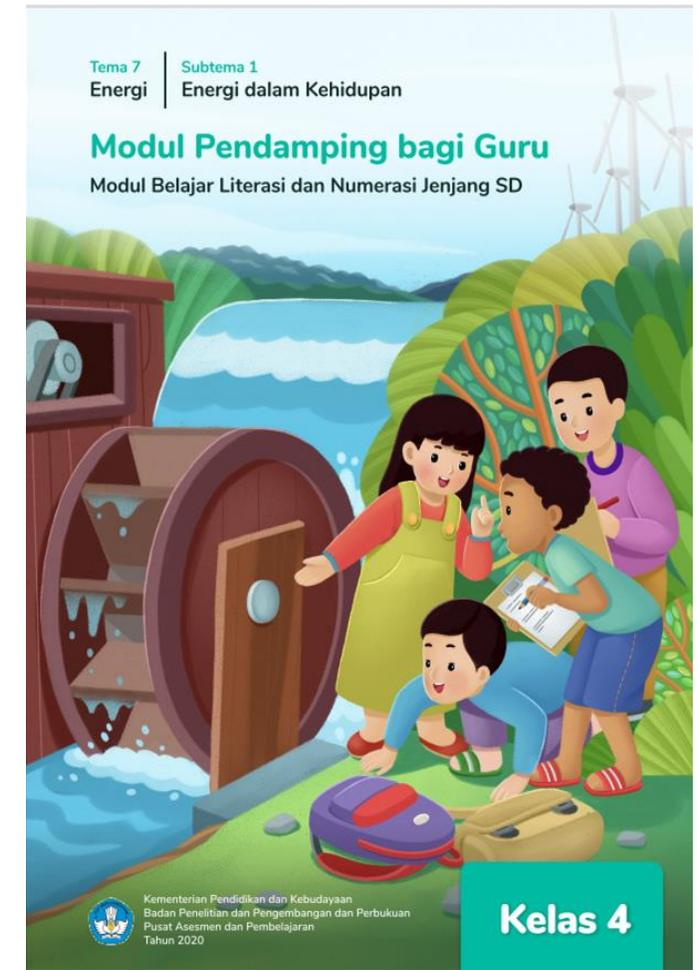
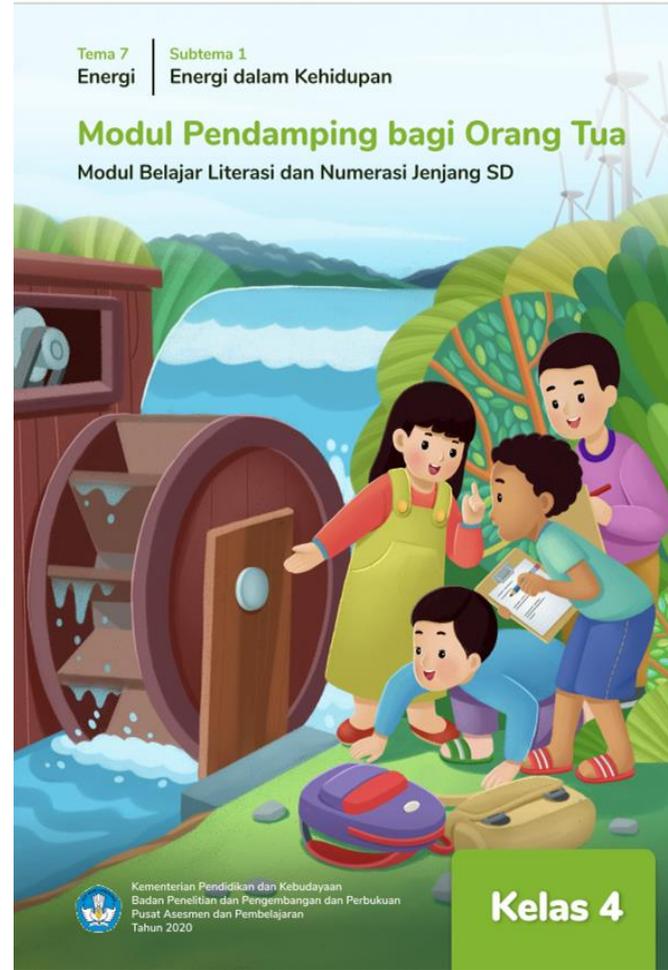
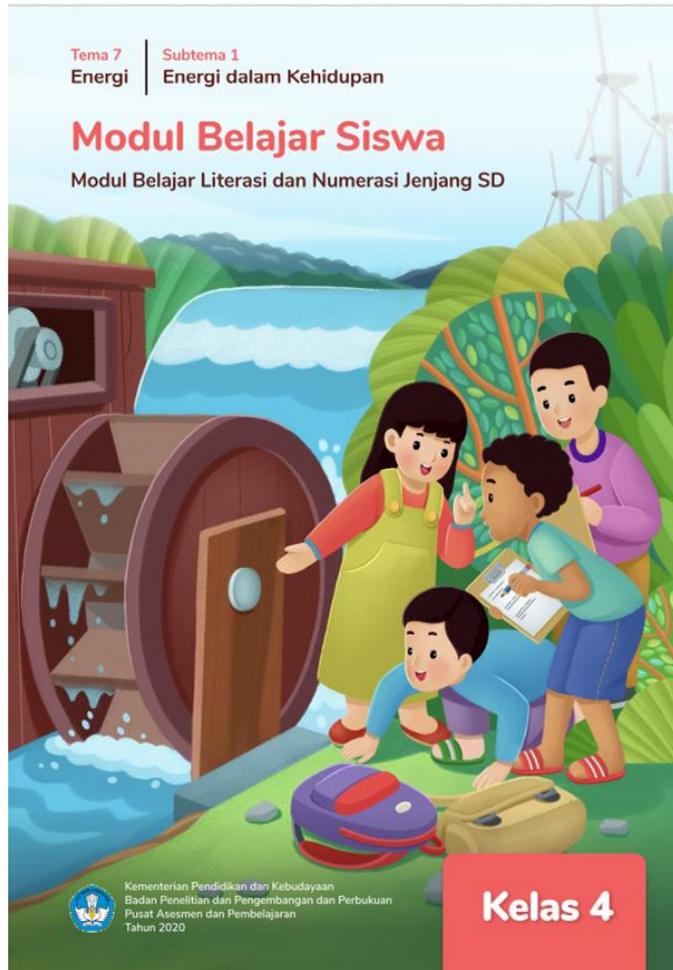
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Rio sedang membuat jus menggunakan blender. Kak Zara memberitahu, blender itu mengubah energi listrik menjadi energi gerak. Apakah kalian tahu jenis perubahan energi yang lain? Kak Zara lalu mengajak Rio dan Salsa membaca buku berjudul “Kue Istimewa”, yang menceritakan aliran energi dalam makanan. Rio membuat tabel perbandingan waktu memasak beberapa jenis makanan yang dipanggang. Mereka juga bermain kuis melengkapi kalimat rumpang (kalimat yang tidak lengkap susunannya), dan membuat pecahan campuran dari kayu, lidi atau sedotan pada sesi Eksplorasi Matematika. Penasaran kan melihat aksi mereka?

Literasi

1. Perubahan energi.
2. Contoh perubahan energi.
3. Melengkapi kalimat rumpang.

Numerasi

1. Bentuk pecahan campuran.
2. Uraian bentuk pecahan campuran.
3. Pecahan campuran dalam kegiatan sehari-hari.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Kepedulian.



Sinopsis



Kak Zara dan Rio sedang mencuci sepeda dan menjemur baju. Menjemur pakaian ternyata merupakan upaya pemanfaatan energi. Energi panas dari Matahari menjadikan air dalam pakaian menguap. Kak Zara lalu mengajak Rio membuat laporan tentang perubahan energi melalui pengamatan pengukuran volume menggunakan gelas ukur. Pada Eksplorasi Matematika, Kak Zara dan Rio membuat praktik sederhana untuk menghasilkan energi dari sebatang lidi. Mereka juga melakukan percobaan memasak untuk proyek mingguan. Nah, ceritakan aliran energi dan perubahan energi yang terjadi!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca buku cerita “Membuat Apam”.
2. Aliran energi.
3. Proyek mingguan.

Numerasi

1. Pengukuran volume gelas ukur.
2. Pecahan biasa dan pecahan campuran.
3. Menghasilkan energi.

Penguatan Karakter

1. Bergotong royong.
2. Mandiri.
3. Bernalar kritis.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Ketika akan pergi naik motor, motor Kak Zara kehabisan bensin. Rio, jadi penasaran. “Kak Zara, adakah jenis bahan bakar yang lain selain bensin?” tanya Rio pada kakaknya. Kak Zara memberikan penjelasan melalui buku berjudul “Bahan Bakar Fosil”, atau bahan bakar yang berasal dari pembusukan hewan dan tumbuhan yang mati ratusan juta tahun yang lalu. Mereka lalu menulis proses pembentukan bahan bakar fosil. Ketika akan menyetrika baju yang sudah kering, Rio juga belajar tentang satuan energi Watt dan belajar menghitung jumlah pemakaian dayanya. Wah, belajar ternyata bisa dari kejadian apa saja, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bahan bakar fosil sebagai energi terbarukan.
2. Proses terbentuknya bahan bakar fosil.
3. Kata baruku.
4. Kata untuk kalimat rumpang.

Numerasi

1. Penggunaan daya listrik.
2. Penggunaan energi listrik harian dan bulanan melalui pembulatan.
3. Biaya penggunaan energi listrik rumah tangga.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Berakhlak mulia terhadap alam.



Sinopsis



Ketika sedang berboncengan dengan Rio, tiba-tiba motor Kak Zara mogok. Rio bertanya, kalau bahan bakarnya habis, adakah bahan bakar lain yang bisa menggantikannya? Dengan menaiki sepeda motor keliling kompleks, Rio dan Salsa jadi belajar menentukan jarak tempuh penggunaan bahan bakar kendaraan. Pulangnya, Rio kegerahan dan memasang kipas angin. Muncul pembahasan dari Intuisi Bilangan: berapa daya energi listrik yang digunakan untuk menyalakan kipas tersebut? Setelah itu, Kak Zara akan mengasah kemampuan kalian tentang kalimat baku lewat permainan kuis harian bersama Rio dan Salsa.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Energi terbarukan.
2. Energi tak terbarukan.
3. Perbandingan energi terbarukan dan energi tak terbarukan.
4. Kalimat baku.

Numerasi

1. Penggunaan energi sehari-hari.
2. Jarak dan waktu tempuh dari jarak dan bahan bakar yang digunakan pada kendaraan.
3. Menghitung biaya bahan bakar.

Penguatan Karakter

1. Bergotong royong.
2. Mandiri.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Rio menonton acara televisi tentang banyaknya ikan yang mati di laut. Inikah dampak dari bahan bakar fosil yang dibuang ke laut bagi ekosistem di dalamnya? Itu jugakah sebab mengapa bahan bakar fosil disebut sebagai energi yang tak terbarukan? Selain mencari jawaban atas pertanyaan tersebut, Rio juga belajar menghitung penggunaan listrik dan pembulatan ke satuan terdekat bersama Kak Zara. Bagaimana dengan cara menghitung pemakaian BBM jenis premium dan pertamax? Yuk, temukan jawabannya semua dalam diskusi seru di episode hari ini yang diawali dengan bacaan bertajuk “Tumpahan Minyak dan Gas Proyek Pertamina di Laut Jawa”.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan: “Tumpahan Minyak dan Gas Proyek Pertamina di Laut Jawa”.
2. Ide pokok dan ide pendukung.
3. Kalimat acak.

Numerasi

1. Penggunaan daya listrik.
2. Pembulatan pada satuan terdekat.
3. Perbandingan penggunaan bahan bakar.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia terhadap alam.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)

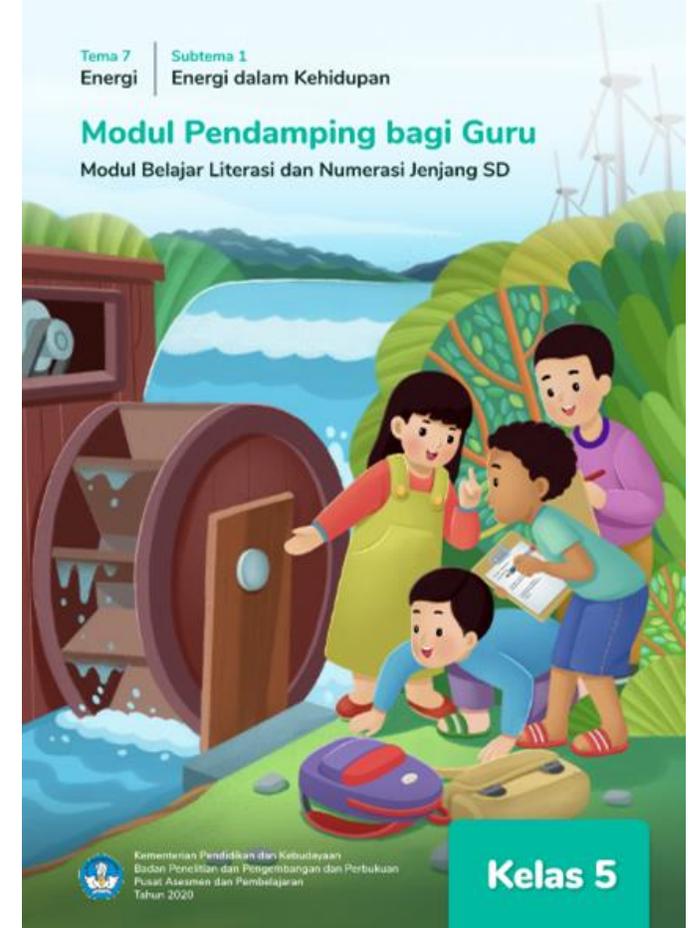
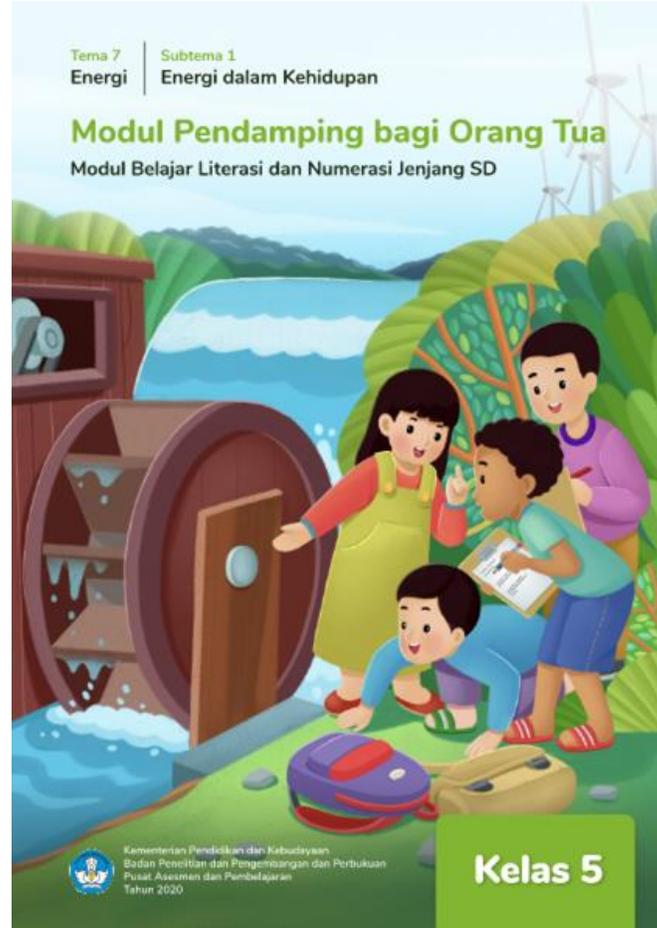
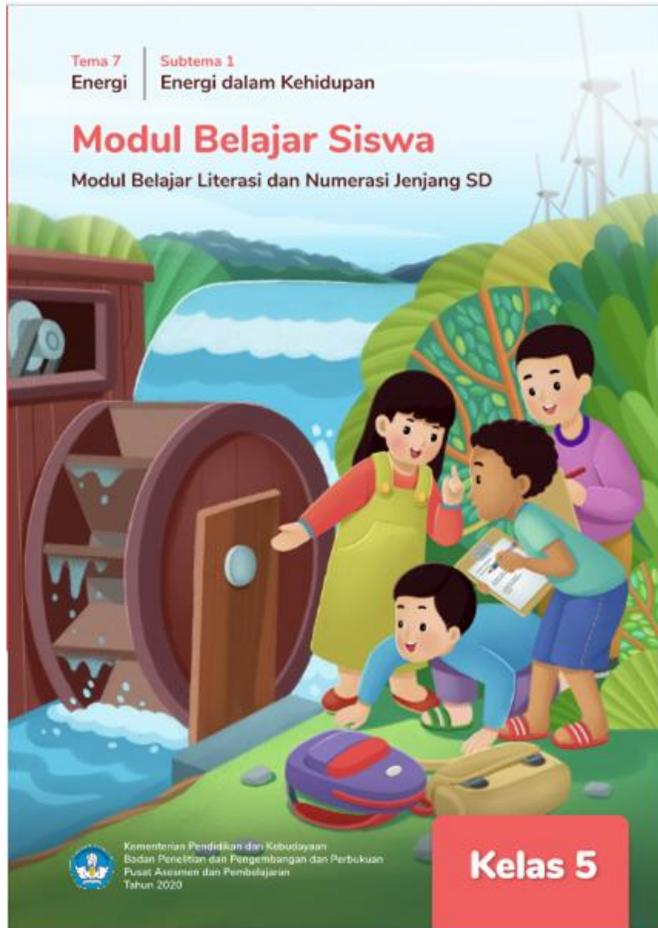
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Kak Yohana yang sedang beraktivitas di luar, merasa kegerahan karena pakaiannya berwarna hitam. Betulkah warna gelap cenderung menyerap panas? Melalui bacaan berjudul “Salah Kostum”, Kak Yohana mengajak kamu menyimpulkan pengaruh warna pakaian terhadap penyerapan kalor pada tubuh. Teman-teman akan mengenal kosakata baru dari bacaan itu, yaitu Gerah dan Jerang. Kalian juga akan mengenal cara menakar bahan makanan saat memasak dan menerapkan pengurangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proyek kreatif, dijelaskan tentang perubahan bentuk makanan dalam proses memasak karena pengaruh kalor.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita berjudul “Salah Kostum”, tentang baju berbahan gelap dan terang.
2. Menanggapi cerita “Salah Kostum”.
3. Mengetahui kosakata baru: Jerang dan Gerah.
4. Melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata yang terkait dengan cerita “Salah Kostum”.

Numerasi

1. Menghitung pengurangan pecahan.
2. Mengaplikasikan operasi bilangan pengurangan pecahan dalam penggunaan di kehidupan sehari-hari.

Penguatan Karakter

1. Gotong-royong (membangun sikap tolong menolong).
2. Membangun empati terhadap orang lain.
3. Berpikir kritis dan logis.
4. Berpikir kreatif.



Sinopsis



Kak Yohana membuka acara dengan mengajak kalian membaca buku berjudul “Kak, Ke Mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?”. Ia lalu mengajak Marcus melakukan percobaan perputaran Bumi serta pengaruhnya terhadap siang dan malam, menggunakan bola karet kecil, senter besar, dan spidol. Pada sesi Ayo Mengira, teman-teman akan diajak membuat perkiraan hasil pengurangan pecahan berbeda penyebut berdasarkan gambar. Kak Yohana lalu mengajak Marcus mencoba menghitung jumlah kalori dalam menu makanan sehari-hari dengan mengisi tabel.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita, “Kak, Ke Mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?”.
2. Menemukan informasi berdasarkan cerita tentang proses terjadinya siang dan malam.
3. Melakukan percobaan tentang proses siang dan malam.

Numerasi

1. Menghitung jumlah asupan kalori.
2. Menghitung pengurangan pecahan yang berbeda penyebut.

Penguatan Karakter

1. Kerjasama dengan teman.
2. Rasa ingin tahu terhadap kejadian alam sekitar.
3. Berpikir kritis.
4. Berpikir kreatif.



Tema 7 | Subtema 2
Energi | Bahan Bakar Fossil

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 7 | Subtema 2
Energi | Bahan Bakar Fossil

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 7 | Subtema 2
Energi | Bahan Bakar Fossil

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Kak Evan mengajak teman-teman di rumah melakukan beberapa aktivitas seperti mengamati barang-barang di rumah yang membutuhkan bahan bakar, membaca “Proses Terbentuknya Bahan Bakar Fosil”, serta belajar membuat diagram proses terbentuknya bahan bakar fosil. Kamu juga akan mengeksplorasi langkah perkiraan penggunaan bahan bakar minyak pada kendaraan yang berkaitan dengan materi perkalian pecahan. Setelah itu akan ada proyek kreatif minggu ini, yaitu membuat informasi grafis Proses Pembentukan Bahan Bakar Fosil.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui bagaimana proses pembentukan bahan bakar fosil.
2. Mengetahui berbagai macam barang di rumah yang menggunakan bahan bakar fosil.
3. Mempelajari kosakata baru: Purba, Bangkai, Organisme, Sedimen, Fosil, Minyak Bumi, Gas Alam.

Numerasi

1. Mempelajari bagaimana membaca indikator bahan bakar di *speedometer*.
2. Menghitung jumlah bahan bakar lewat operasi bilangan perkalian pecahan.
3. Menyelesaikan operasi bilangan perkalian pecahan.

Penguatan Karakter

1. Kesadaran akan keterbatasan sumber daya.
2. Peduli lingkungan.
3. Semangat pantang menyerah.

Sinopsis



Hari ini, Kak Evan akan membimbing kalian untuk mengetahui berbagai sumber energi yang terbarukan maupun tidak terbarukan melalui pictogram atau simbol. Kak Evan juga mengajak kalian belajar membandingkan berbagai sumber energi tersebut. Selain mendalami kalimat baku dan tidak baku, kalian akan belajar menghitung jumlah CO₂ yang dihasilkan kendaraan dengan melihat tabel dan menghitung presentase dari soal cerita yang berhubungan dengan bahan bakar. Setelah itu, menentukan banyaknya produksi lilin dengan menggunakan konsep pembagian pecahan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca infografis tentang berbagai jenis energi yang terbarukan dan tidak terbarukan.
2. Mengetahui manfaat serta kerugian dan keuntungan dari masing-masing jenis energi terbarukan dan tidak terbarukan.
3. Memahami ciri-ciri dan contoh kalimat baku dan tidak baku.

Numerasi

1. Menghitung persentase dalam soal cerita matematika.
2. Menghitung pembagian pecahan.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berahlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Peduli terhadap alam sekitar.

Sinopsis



Neira sedang menulis surat balasan untuk Greta Thunberg, sahabatnya di Swedia. Neira menceritakan dampak perubahan iklim terhadap kehidupan di laut yang dilihatnya saat menyelam di Pulau Kayangan. Setelah itu Kak Evan mengajak kalian mengenal bahan bakar energi fosil, terutama terkait pembentukan, pemanfaatan, dan dampak yang ditimbulkan. Pada segmen numerasi kalian akan lebih mendalami operasi pecahan dan desimal yang berkaitan dengan subtema bahan bakar fosil. Proyek akhir minggu ini membuat informasi grafis tentang pembentukan bahan bakar fosil. Pastikan kalian senang saat mengerjakannya, agar bisa merasakan betapa asyiknya belajar di rumah!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui dampak penggunaan bahan bakar melalui sebuah surat antarsahabat.
2. Mengetahui ciri-ciri kalimat fakta dan opini.
3. Membedakan kalimat fakta dan opini.
4. Membaca statistik yang disalin ke dalam bahasa tulis.

Numerasi

1. Menentukan jarak yang ditempuh suatu kendaraan dengan menggunakan konsep perkalian desimal.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berahlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Semangat mencoba.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)

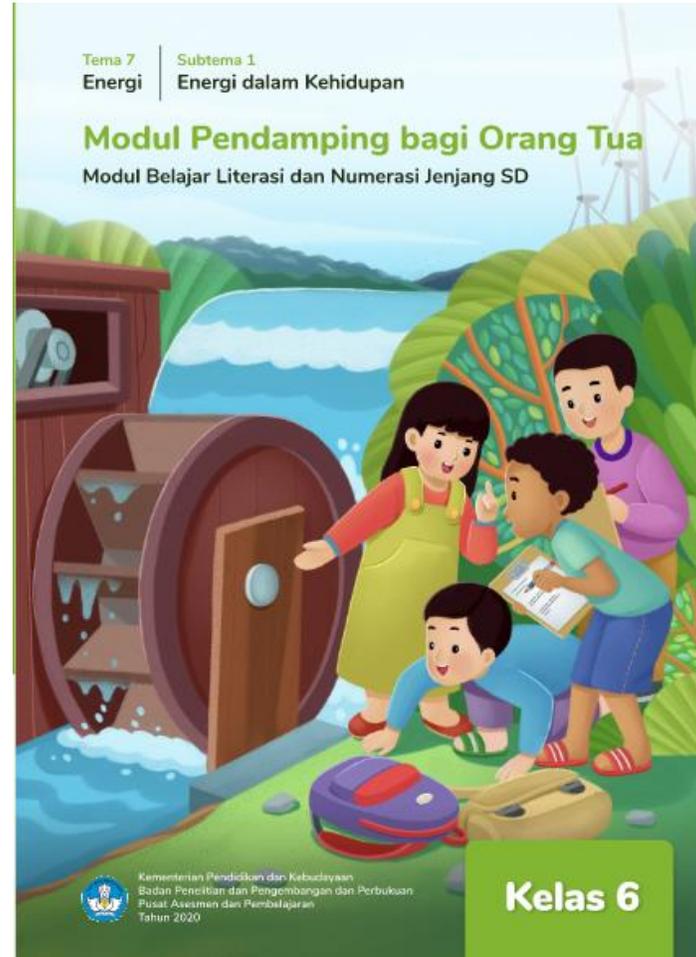
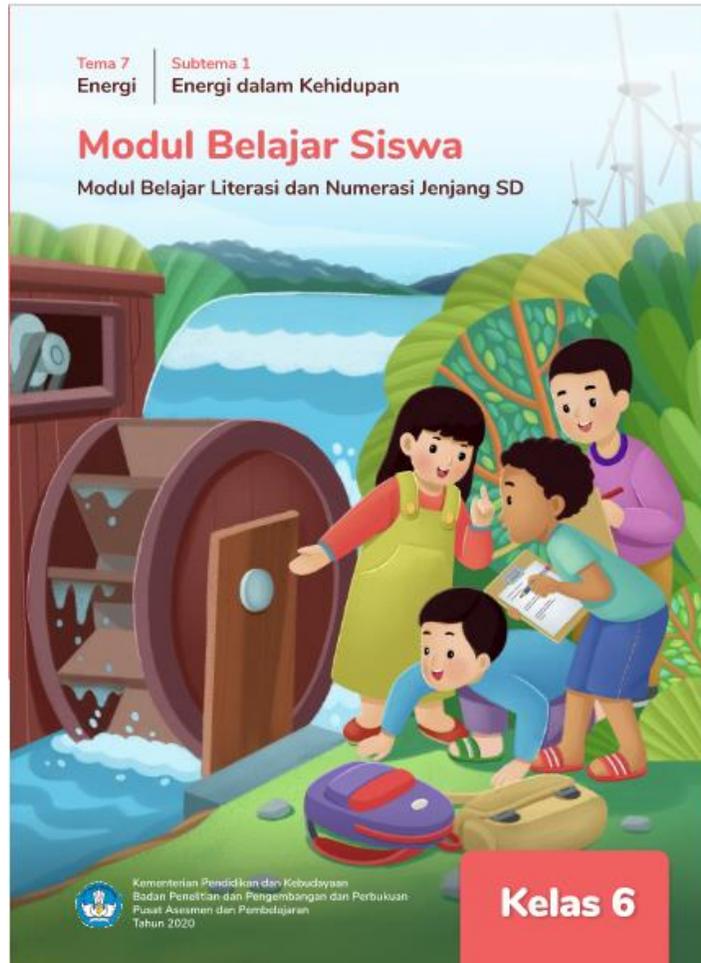
Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Ani merasa kegerahan dan menyalakan kipas angin, tetapi ternyata kipas angin tersebut rusak. Untunglah ada Abah, yang lantas membetulkan kipas itu sambil menjelaskan apa itu konduktor dan isolator, serta mengajarkan cara menggunakan benda elektronik dengan aman. Abah lalu menjelaskan apa itu daya listrik dan Watt dan melatih konsep perkalian dalam pemakaian listrik. Ani juga mengajak kita mengelompokkan benda-benda yang termasuk konduktor dan isolator, serta benda-benda elektronik yang harus digunakan dengan hati-hati.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Konduktor dan isolator.
2. Menggali informasi yang terdapat dalam bacaan.
3. Membuat simpulan isi bacaan.

Numerasi

1. Konsep perkalian bilangan cacah dan bilangan pecahan dalam pemakaian daya listrik.
2. Operasi hitung yang melibatkan bilangan cacah dan pecahan melalui penggunaan energi listrik.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Sinopsis



Abah Ani biasa membuat rangkaian listrik, sehingga Ani dan Robi meminta Abah membuatkan satu. Sambil bekerja, Abah mengajarkan Ani tentang sumber energi alternatif yang menggunakan baterai. Ani berpikir, pasti energi listrik yang digunakan dalam satu rumah besar sekali, karena banyak barang butuh aliran listrik untuk bisa bekerja. Abah juga mengajarkan Ani perubahan (konversi) satuan daya listrik dari Watt ke Kilowatt dan konsep perkalian untuk menghitung pemakaian daya listrik. Menguasai perkalian ternyata berguna untuk menghitung pemakaian listrik juga, lho!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

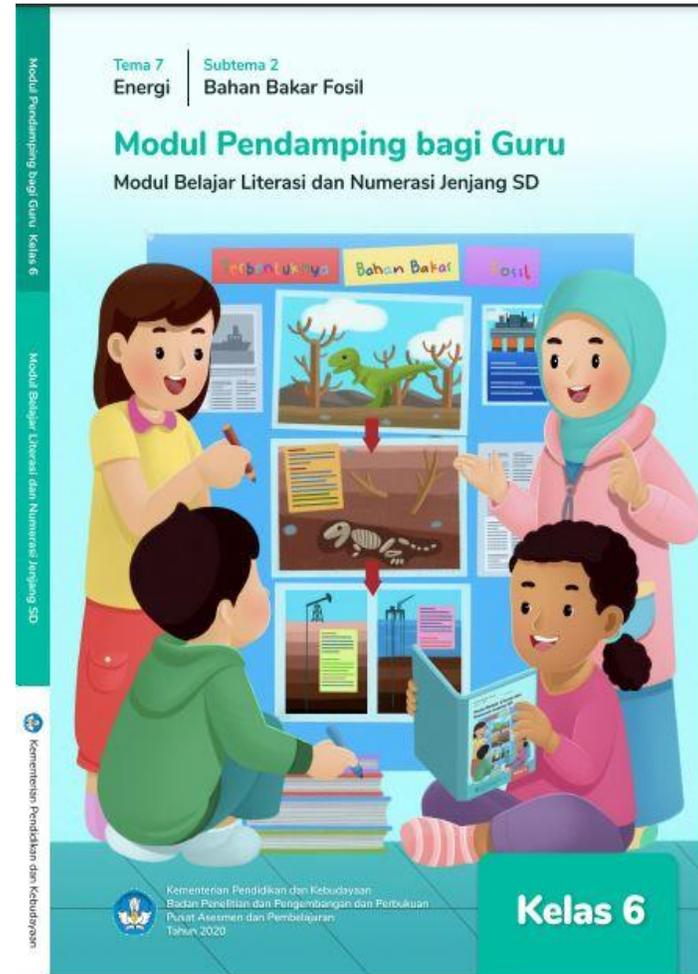
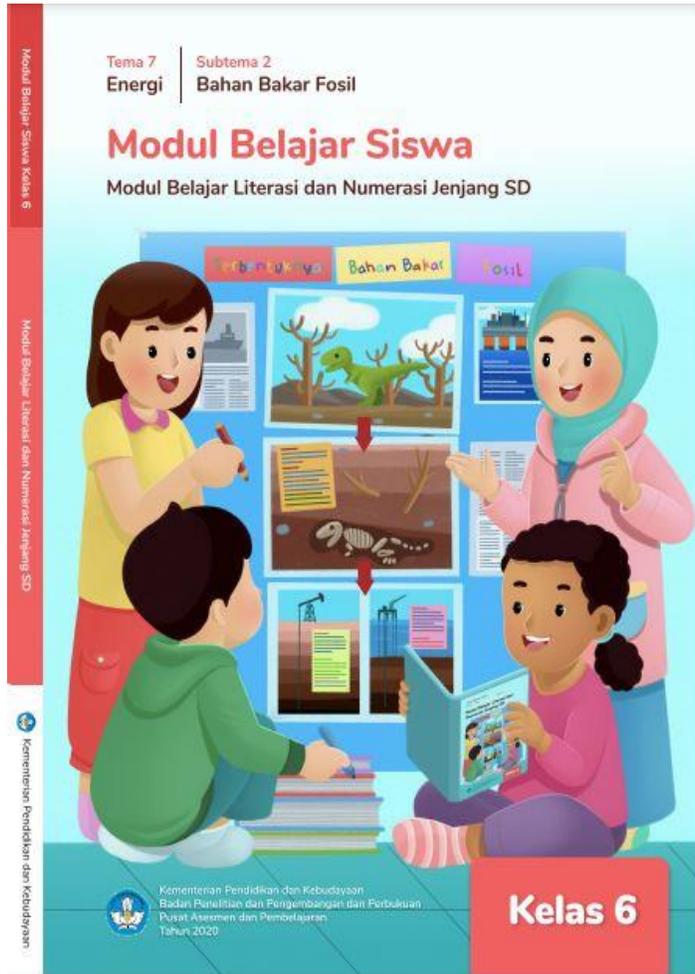
1. Membuat rancangan rangkaian listrik.
2. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan rangkaian listrik.
3. Sumber energi alternatif.
4. Membuat laporan proyek mingguan.

Numerasi

1. Konversi satuan daya listrik (watt ke kilowatt).
2. Konsep perkalian dalam menghitung pemakaian daya listrik (dalam satuan kilowatt hour=kWh).
3. Melakukan operasi hitung campuran.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran



Sinopsis



Ayni dan Rio janjian untuk bermain menggali fosil. Mereka berpakaian ala film arkeolog beken Indiana Jones. Sementara itu, Kak Erna sudah menyiapkan fosil-fosil mainan yang ia tanam di belakang rumah untuk digali. Sambil bermain, Kak Erna menjelaskan pada Ayni dan Rio bahwa bahan bakar yang kita pakai sehari-hari berasal dari fosil. Misalnya, bahan bakar untuk memasak atau bensin untuk kendaraan. Namun sayangnya, bahan bakar fosil termasuk jenis energi yang tidak terbarukan. Lewat permainan ini, Ayni dan Rio belajar kosakata seputar bahan bakar fosil dan asyik mengulik operasi bilangan!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Pembentuk, pemanfaatan, dan cara memperoleh bahan bakar fosil.
2. Kosa kata yang berkaitan dengan bahan bakar fosil.
3. Menyusul dan melengkapi kalimat rumpang.
4. Menuliskan proses pembentukan bahan bakar fosil.

Numerasi

1. Melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian menggunakan bilangan bulat.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan jarak dan waktu.

Penguatan Karakter

1. Kebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Lampu sepeda Ayni tidak menyala ketika dikayuh. Sigap, Erna menelepon Pak Badri, ahli membetulkan sepeda langganannya. Pak Badri memeriksa sepeda Ayni dan mengatakan bahwa dinamo sepeda Ayni rusak. Penasaran, Ayni bertanya: apa itu dinamo? Nah, Pak Badri menjelaskan apa itu dan cara kerja dinamo, dan juga bagaimana cara menghasilkan dan menyalurkan energi listrik. Selain itu, Erna juga mengajari Ayni tentang fungsi odometer di sepeda motornya dan operasi bilangan matematika. Erna senang menjelaskan, sebab Ayni punya semangat belajar tinggi walaupun dimulai dari hal-hal kecil.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan energi listrik.
2. Jenis-jenis sumber energi pembangkit listrik.
3. Mengembangkan pembangkit listrik menggunakan energi terbarukan.
4. Menjelaskan kalimat baku.
5. Menyunting kalimat tidak baku menjadi kalimat baku.

Numerasi

1. Menjelaskan fungsi odometer.
2. Melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan pecahan.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.

Sinopsis



Ketika Rio asyik belajar, lampu tiba-tiba mati. Ternyata, ada pemadaman listrik bergilir. Mama pun meminta Rio membeli lilin di warung. Sayang, lilin ludes terjual. Menurut Mama, pemadaman listrik bergilir terjadi karena ada gardu listrik yang sedang diperbaiki. Selain itu, boros listrik juga bisa jadi penyebabnya, lho! Mama menunjukkan pada Rio berita berjudul “Indonesia Terancam Krisis Energi”. Mama dan Rio pun mengulasnya untuk membedakan fakta dan opini serta mencari kalimat utama. Untungnya, listrik kembali menyala! Rio bisa mengerjakan PR lagi, dan ia berjanji untuk menghemat listrik mulai dari sekarang.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Cara membuat penerangan sederhana.
2. Mengidentifikasi kalimat fakta dan opini.
3. Menuliskan kalimat utama dalam sebuah paragraf.
4. Menyimpulkan isi bacaan.

Numerasi

1. Melakukan operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.
2. Menghitung rata-rata dari data yang diberikan.
3. Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran.
4. Menentukan banyaknya bahan bakar dalam kendaraan.
5. Membandingkan penggunaan (konsumsi) bahan bakar dari berbagai jenis alat transportasi.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

